

## Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Sekolah

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">An Nisaa Zukhrufatul Jannah Universitas Ahmad Dahlan <a href="mailto:an2000031091@webmail.uad.ac.id">an2000031091@webmail.uad.ac.id</a>,</p> <p style="text-align: center;">Dahlia Fitri Ichsanti Universitas Ahmad Dahlan <a href="mailto:dahlia2000031129@webmail.uad.ac.id">dahlia2000031129@webmail.uad.ac.id</a></p> <p style="text-align: center;">Farid Setiawan Universitas Ahmad Dahlan <a href="mailto:farid.setiawan.pai.uad.ac.id">farid.setiawan.pai.uad.ac.id</a></p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 3, No. 1 April 2023 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a></p>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

**Saran Penulisan Referensi:**

Jannah, A. N. Z., Ichsanti, D. F., & Setiawan, F. (2023). Peran Manajemen Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Sekolah. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-5.

**Abstrak**

Keberhasilan yang dimiliki sekolah dapat dilihat bagaimana pembagian tugas dalam merancang, mengasai bahkan mengatur organisasi atau kelompok untuk meningkatkan mutu kualitas. Untuk mengetahui bagaimana pengaturan sistem manajemen agar sekolah dapat meningkatkan kualitasnya. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data atau literature learning. Dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah diperlukannya beberapa peran pendidik ialah sebagai (1) Peran guru dalam membangun, mencari dan menemukan pembelajaran yang terfokus; (2) Peran guru selama kegiatan belajar mengajar perlu menerapkan kreativitas serta inisiatif . karena pendidikan yang konvensional sangat cenderung dengan menunjukkan keterampilan mekanis yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya.; (3) Peran guru selama kegiatan belajar mengajar perlu menerapkan interaksi sesama pendidik dan peserta didik lainnya serta bekerja sama dalam suatu tim.

**Kata kunci** : Manajemen, Pendidik, Mutu, Sekolah

**Abstract**

The success that schools have can be seen how the division of tasks in designing, mastering and even managing organizations or groups to improve quality. To find out how to set up a management system so that schools can improve their quality. This study uses data collection methods or literature learning. In improving the quality of schools, several roles of educators are needed, namely (1) the role of the teacher in building, seeking and finding focused learning; (2) The role of the teacher during teaching and learning activities needs to apply creativity and initiative. because conventional education is very inclined to show the mechanical skills that a person has in completing the work he faces.; (3) The role of the teacher during teaching and learning activities needs to apply interactions between fellow educators and other students and work together in a team.

**Keywords** : Management, Educators, Quality, Schools

## A. Pendahuluan

Kesuksesan yang diraih oleh sekolah pasti dikarenakan warga sekolah yang terlibat dalam segala kegiatan sekolah baik di ranah pendidikan maupun non pendidikan. Dari kesuksesan sekolah tersebut pasti ada sebagian warga sekolah atau sumber daya manusia yang mengatur serta mengarahkan hingga tercapainya tujuan keberhasilan tersebut. Sama halnya dengan manajemen pendidik yang dilakukan untuk mencapai tujuan untuk mencapai kesuksesan sekolah. Dengan kata lain manajemen pendidik ialah tenaga pendidik yang melakukan suatu aktifitas di dalam organisasi baik dari proses perencanaan.

Selain itu para ahli juga menjelaskan bahwa manajemen pendidik ialah suatu pengorganisasian dalam dunia pendidikan yang terdiri semua komponen pendidikan dan menghasilkan suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu manajemen pendidik juga memiliki tujuan yang membentuk suasana selama proses belajar mengajar yang menyenangkan, kreatif, serta efektif yang membuat peserta didik maupun pendidik merasa nyaman dalam proses belajar mengajar. Selain itu tujuan manajemen sendiri ialah membuat perencanaan dalam pendidikan yang bermutu, berkualitas serta meningkatkan dampak positif dalam dunia pendidikan, karena mutu pendidikan sendiri baik mutu kualitas yang bagus dan benar atau mutu kualitas yang tidak berkembang itu di sebabkan oleh manajemen di sekolah tersebut.

Jika dilihat kembali mutu dalam meningkatkan kualitas sekolah sangatlah penting karena mutu merupakan suatu kewajiban yang sangat mendesak dan mutu sangat diperhatikan berkembangannya oleh pemerintah serta pengakuannya dari perubahan mutu baik dari segi perkembangan serta perubahan program kerjanya sangat diperhatikan. Dan untuk meningkatkan mutu tersebut dibutuhkan manajemen untuk membenahi program kerja yang akan dilaksanakan, yang dimana terdiri dari tenaga kependidikan, seperti manajemen yang akan dikelola oleh kepala dari sekolah tersebut (Nurlindah, Mustami, & Musdalifah, 2020). Oleh sebab itu diperlukannya manajemen untuk mempengaruhi mutu serta kualitas yang ada di sekolah tersebut atau di dunia pendidikan. Dan telah menjadi tugas serta tanggung jawab bagi seorang pendidik untuk mengatur serta mengelola manajemen pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan dari diatas terbentuknya manajemen pendidik menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas sekolah, karena pengaturan manajemen yang baik dan benar akan menghasilkan sekolah yang berkembang serta mutu sekolah yang berkualitas, akan tetapi jika manajemen pendidik di sekolah tersebut tidak melakukan tugasnya secara tidak teratur atau tidak terarah maka kualitas sekolah tersebut, bisa jadi akreditasi nya menerun. Oleh karena itu tujuan dari artikel ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan manajemen pendidik yang baik dan benar agar terciptanya serta meningkatkan mutu kualitas pendidikan di sekolah melalui manajemen pendidik.

## B. Metodologi

Dalam artikel ini metode yang digunakan ialah literature learning dengan sumber data didapat dari artikel maupun jurnal nasional yang berkaitan tentang peran manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu kualitas sekolah. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan beberapa metode seperti metode deskriptif yang dimana dalam penelitian ini metode yang dihasilkan dari fakta atau kejadian yang telah tertuang dalam sumber data yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Manajemen

Organisasi atau kelompok adalah sekumpulan orang-orang yang tegabung dalam mencapai suatu tujuan. Dalam setiap organisasi tentu ada sebuah cara tersendiri untuk melakukan usaha agar tercapainya suatu tujuan. Manajemen berasal dari bahasa Inggris, kata *manage* yang artinya mengurus, menguasai atau mengatur. Oleh karena itu, ketika suatu organisasi atau sekelompok orang dapat *manage* organisasi dengan baik maka, output yang dihasilkan pun juga baik. Begitu pula sebaliknya, apabila gagal mencapai tujuannya maka sering disebut *mismanage* atau salah urus (Indayani, 2018).

Manajemen setiap organisasi berbeda-beda tergantung bagaimana cara pelaksanaannya, apa tujuan serta siapa pelaksananya. Di era sekarang ini manajemen dituntut untuk dapat melakukan setiap usaha dalam mengubah suatu perubahan menyesuaikan perkembangan

teknologi atau zaman. Karena, manajemen akan berkembang dengan baik apabila mengikuti arah perkembangan zaman. Dengan kata lain manajemen tersebut tidak monoton sejak sebelum-sebelumnya. Arah perkembangan manajemen akan menentukan bagaimana suatu organisasi dapat berjalan mencapai tujuan.

Unsur-unsur manajemen dapat dinilai sebagai sesuatu yang penting yang terkandung didalamnya. Dengan tersusun nya elemen penting maka akan menghasilkan hasil yang maksimal pula. Manajemen mengandung lima unsur pokok, yang dikenal 5M, yaitu:

1. Men (manusia atau orang)
2. Money (uang)
3. Materials (material)
4. Machines (mesin), dan
5. Methods (metode atau cara)

Manusia memiliki peran yang penting dalam unsur manajemen, karena manusia memiliki pikiran, harapan, dan gagasan yang dapat menentukan perbedaan antara elemen lainnya. Jika orang-orangnya unggul, manajemen akan berjalan secara optimal, dan sebaliknya manajemen dengan orang-orang yang kurang baik akan menghadapi banyak hambatan dan kegagalan untuk mencapai tujuannya. Seperti dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting serta wajib dilaksanakan agar pengelolaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan (Terry, 2013).

### **Pendidikan**

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti membimbing atau memberi arahan, kemudian diberi awalan pen- yang menjadi arti mendidik. Dalam Islam, pendidik adalah orang yang mengembangkan jiwa dalam hal pertumbuhan fisik, pengetahuan, keterampilan, dan aspek spiritual dalam upaya untuk memaksimalkan potensi seseorang untuk bertanggung jawab dan mengembangkan prinsip-prinsip, serta mempengaruhi spiritualitas, kemudian memperoleh nilai-nilai ajaran islam dan menjadi pribadi yang berkarakter (Ramli, 2003).

Dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan mencapai kedewasaan yang lebih tinggi merupakan pengertian dari pendidik. Sebutan pendidik di setiap tempat berbeda-beda, dalam keluarga pendidik adalah ayah dan ibu, di sekolah pendidik adalah guru, pendidik di lingkungan pesantren adalah kyai atau ustadz (Siswoyo, 2013). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Bab XI, Pasal 39 Sistem Pendidikan Nasional, pendidik bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan penelitian, pendampingan dan pelatihan serta pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi pendidik perguruan tinggi (Hidayat & Abdillah, 2019).

Pendidik yang berkualitas tentu akan menciptakan regenerasi yang berkualitas pula. Maka, perlunya penanaman karakter yang baik sehingga membentuk generasi yang berprestasi serta berakhlak mulia. Jika dilihat kembali pendidikan merupakan hal sentral terutama dalam kegiatan pembelajaran. Tidak semua orang mampu menjadi pendidik yang memenuhi atau sesuai dengan standar yang diperlukan. Beberapa hal tersebut wajib dimiliki oleh pendidik seperti kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional serta kompetensi sosial.

### **Sekolah**

Suatu bangunan atau tempat yang digunakan sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan pengertian dari sekolah. Pengertian lainnya sekolah merupakan tempat atau suatu lembaga yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar seperti membaca, menulis, serta mendapat pengarahan dalam berperilaku baik. Selain itu sekolah juga bagian yang utuh di dalam lingkup masyarakat serta berhadapan langsung dengan masyarakat saat ini. Dan sekolah menjadi tempat kedua bagi peserta didik dalam belajar serta mengembangkan kepribadian atau bakat yang mereka miliki (Pidarta, 1997 : 171).

Semakin majunya perkembangan zaman terutama dalam lingkup pendidikan, maka semakin besar pula daya saing yang ketat untuk terus mempertahankan keunggulan suatu tempat. Selama ini sekolah merupakan tempat yang digunakan peserta didik mencari ilmu. Namun, setelah covid 19 melanda Indonesia, sekolah bukan menjadi tujuan utama dalam kegiatan.

Pasca pandemic kegiatan belajar mengajar dialihkan menggunakan platform daring seperti zoom, google meet, google class room, e-learning, dll. Hal ini membuktikan bahwa tempat

belajar bukan hanya di sekolah, nmaun bisa dilakukan dimana saja. Dengan kemajuan teknologi peserta didik dapat belajar dimana saja, bahkan dirumah pun dapat dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan tetap melibatkan guru dan teman-teman kelas menggunakan platform daring yang tersedia.

Sekolah yang nyaman dan memenuhi standar pendidikan tentunya membuat peserta didik nyaman pula ketika melkaukan pemebelajaran. Kualitas sarana dan prasarana di dalam sekolah juga menjadi hal yang penting untuk mendukung kemajuan sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, peralatan dan kebutuhan terlengkapi adalah kriteria standart sekolah yang berkualitas. Karena, sekolah bagian utuh dari lingkungan masyarakat yang tidak akan pernah hilang, serta dalam menyikapi realitas dalam perkembangan zaman yang dimana masyarakat akan semakin modern. Selain itu sekolah dapat disebut sebagai alat dalam pencapaian pendidikan yang berkualitas serta dapat memenuhi dari standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintae yaitu standar pendidikan nasional (Ardi, 1997).

### **Peran Manajemen Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Kualitas Sekolah**

Manajemen pendidik adalah suatu proses manajemen dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan yang efektif. Dalam sistem pendidikan, pendidik adalah hal yang perlu di perhatikan dengan seksama. Output atau hasil yang keluar dari proses pendidikan adalah bagaimana proses pendidik itu melaksanakan tugasnya. Tentunya peran manajemen pendidik dalam meningkatkan suatu lembaga pendidikan sangatlah penting.

Dalam tugasnya pendidik dapat dikatakan sebagai orang tua kedua dari peserta didik selama di lingkup sekolah. Pengelolaan sitem pendidikan apabila dikelola oleh pendidik yang berkualitas dan terorganisir dengan baik, maka lembaga pendidikan pun juga akan meningkat mutu kualitas sekolahnya. Beberapa peran pendidik dalam pembelajaran, yakni:

1. Peran guru dalam membangun, mencari dan menemukan pembelajaran yang terfokus. Pendidikan dulu didefinisikan sebagai jalan satu arah, membutuhkan masukan dari para ahli dan perolehan latar belakang dari siswa. Dalam hal ini, guru dianggap ahli yang menjawab semua pertanyaan. Artinya, ia memiliki hak penuh.
2. Peran guru selama kegiatan belajar mengajar perlu menerapkan kreativitas serta inisiatif . karena pendidikan yang konvensioanal sangat cenderung dengan menunjukkan keterampilan mekanis yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya. Memakai sumber daya yang telah disiapkan oleh pendidik secara efektif, serta tetap menerapkan batas-batas yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil dari metodologi.
3. Peran guru selama kegiatan belajar mengajar perlu menerapkan interaksi sesama pendidik dan peserta didik lainnya serta bekerja sama dalam suatu tim. Dalam lingkup masyarakat sangat terspesialisasi dan sangat terapresiasi , pertukaran dan kolaborasi yang lebih luas diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu masalah. Akan tetapi, proses belajar mengajar yang telah disusun oleh guru biasanya cenderung hanya memenuhi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik serta yang diharapkan peserta didik secara individu, seperti melakukan interaksi melalui computer yang disengaja, tetapi belum mencapai tuntunan yang diharapkan oleh masyarakat seperti pembelajaran global di era globalisasi atau digital pada saat ini (Harahap, 2018).

Mutu kualitas lembaga sekolah dari manajemen peran pendidik. Dari peran pendidik dalam pembelajaran diatas sudah termasuk dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Peranan penting yang dilakukan pendidik tidak akan berjalan lancar jika peserta didik tidak ikut serta dalam mengembangkan mutu kualitas, begitu pula dengan sekolah yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran. Maka, Antara pendidik, peserta didik, sekolah, staff dan masyarakat harus saling berkaitan guna membangun masa depan atau generasi yang berkembang dan berkemajuan.

### **D. Kesimpulan**

Dalam menunjang keberhasilan mutu kualitas di sekolah ada beberapa factor pendukung dibelakangnya seperti seorang pendidik yang berkualitas akan menciptakan generasi emas, selain itu pendidik yang berkualitas dapat merencanakan, menyusun serta mengatur tata kelolah disekolah dalam tercapainya tujuan yang diharapkan . Seperti halnya manajemen pendidik yang dimana peran pendidik paling utama tersorot di dalamnya seperti dalam proses belajar mengajar yang berlangsung secara teratur atau ada kendala. Selain itu pendidik

merupakan orang tua kedua dari peserta didik selama mereka berada di lingkup sekolah oleh sebab itu diperlukannya pendidik yang berkualitas dan terorganisir. Karena pendidikan merupakan hal sentral terutama dalam kegiatan pembelajaran. Tidak semua orang mampu menjadi pendidik sesuai standar yang di perlukan. Beberapa hal yang wajib dimiliki selama menjadi seorang pendidik yang sesuai dengan ketetapan seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Dalam mengembangkan mutu kualitas, begitu pula dengan sekolah yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran. Maka, antara pendidik, peserta didik, sekolah, staff dan masyarakat harus saling berkaitan guna membangun masa depan regenerasi yang berkembang dan berkemajuan.

## E. Referensi

- Ardi, Z. (1997). Pengertian sekolah. *Universitas Lampung*, 171.
- Harahap, M. (2018). Revolusi industri 4.0 dan pengaruhnya terhadap peran pendidik di abad 21 dalam dunia pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2*
- Hidayat, R., & Abdillah, S. A. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Lembaga Indayani, L., & Andriani, D. (2018). Pengantar Manajemen. *Umsida Press*, 1-130.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Manaf, A. (2015). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Ponpes Al-Furqan Kota Banjarmasin. *Jurnal Ta'lim Muta'allim*, 3(5).
- Muniroh, J., & Muhyadi, M. (2017). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 161-173.
- Murni, M. (2019). Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan. *Intelektualita*, 5(02).
- Nurlindah, N., Mustami, M. K., & Musdalifah, M. (2020). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idarah*, 4(1), 40-51.
- Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Siswoyo, D, Dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan. 1st ed.* Yogyakarta: UNY Press.
- Terry, G. R. (2013). *Dasar Dasar Manejemen*.